



**PERJANJIAN KERJA SAMA
(MEMORANDUM OF AGREEMENT)**



ANTARA

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

DENGAN

SMP NEGERI 18 KOTA BENGKULU

TENTANG

PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II (PLP II)

Nomor : 9933-PKS/D.F.01/FKIP/UMB/2021
Nomor : 800 -PKS / 330a/SMPN18/2021

Pada hari Selasa, tanggal Enam, bulan Juli, tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu (6-7-2021), bertempat di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- I. **Drs. Santoso, M.Si.** : **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Bengkulu**, dalam jabatannya tersebut bertindak untuk dan atas nama FKIP UM Bengkulu yang beralamat di Jl. Bali, Kota Bengkulu, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
- II. **Drs. Subhan Suwito.** : **Kepala Sekolah SMP Negeri 18**, dalam jabatannya tersebut bertindak untuk dan atas nama SMP Negeri 13 yang beralamat di Jl. Ks. Tubun, Kelurahan Jalan Gedang, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Bahwa **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK** dan secara sendiri-sendiri disebut **PIHAK**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** bersepakat menandatangani Perjanjian Kerja Sama tentang Penyelenggaraan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) selanjutnya disebut **Perjanjian Kerja Sama**, dengan ketentuan sebagai berikut:

PASAL 1 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan Tujuan Perjanjian Kerja Sama ini adalah sebagai berikut:

1. Perjanjian Kerja Sama ini dimaksudkan sebagai upaya bersama untuk melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) yang dilaksanakan pada semester keenam atau ketujuh yang mana merupakan tahap lanjutan dari Program Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP I) dan
2. Perjanjian Kerja Sama ini bertujuan untuk mensinergikan program dan kegiatan **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam rangka dapat memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui berbagai bentuk aktivitas di sekolah.

PASAL 2 RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Perjanjian Kerja Sama ini adalah sebagai berikut:

1. **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama maupun masing-masing memfasilitasi dalam bentuk penyediaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta bentuk lainnya yang dimiliki oleh masing-masing untuk pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) dan
2. **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama memfasilitasi aktivitas di lingkungan persekolahan untuk memperkuat dan mengintegrasikan kompetensi pemahaman peserta didik, pembelajaran yang mendidik, penguasaan bidang keilmuan dan/ atau keahlian, dan kepribadian, dan untuk memberikan kesiapan calon pendidik guna pemantapan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang meliputi: semua tugas guru, baik tugas akademik maupun administrasi.

PASAL 3 HAK DAN KEWAJIBAN

Hak dan Kewajiban **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam Perjanjian Kerja Sama ini adalah sebagai berikut:

1. Hak **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam Perjanjian Kerja Sama ini adalah sebagai berikut:
 - A. Hak **PIHAK PERTAMA** adalah:
 - 1) Menempatkan mahasiswa untuk melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) di sekolah mitra;
 - 2) Memanfaatkan sarana dan prasarana pendukung dalam pelaksanaan penyelenggaraan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II);
 - 3) Mendapatkan jaminan berlangsungnya kerja sama penyelenggaraan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) secara efisien dan efektif; dan
 - 4) Membatalkan secara sepihak apabila terjadi pelanggaran yang bersifat teknis maupun *non-teknis* yang dilakukan oleh pelaksana, baik **PIHAK PERTAMA** maupun **PIHAK KEDUA**.
 - B. Hak **PIHAK KEDUA** adalah:
 - 1) Mendayagunakan mahasiswa peserta Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) untuk menerapkan berbagai Konsep Pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan terkait kegiatan belajar mengajar;
 - 2) Menerima insentif atas terlaksananya Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) yang besarnya ditentukan oleh **PIHAK PERTAMA**;

- 3) Memperoleh SK/ Sertifikat/ Piagam yang berkaitan dengan kegiatan pembimbingan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) dan mendayagunakan Mahasiswa Peserta Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) untuk menerapkan berbagai konsep; dan
 - 4) Membatalkan secara sepihak apabila terjadi pelanggaran yang bersifat teknis maupun *non-teknis* yang dilakukan oleh pelaksana, baik **PIHAK PERTAMA** maupun **PIHAK KEDUA**.
2. Kewajiban **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam Perjanjian Kerja Sama ini adalah sebagai berikut:
- A. Kewajiban **PIHAK PERTAMA** adalah:
- 1) Menyediakan sumber daya manusia untuk menunjang pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II);
 - 2) Memfasilitasi pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) bagi mahasiswa secara efisien dan efektif;
 - 3) Menjamin tersedianya iklim yang kondusif dan humanis bagi berlangsungnya Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) secara aman, damai, dan penuh semangat kekeluargaan demi memperkokoh pilar-pilar kebangsaan; dan
 - 4) Wajib menjaga nama baik **PIHAK PERTAMA** maupun **PIHAK KEDUA**.
- B. Kewajiban **PIHAK KEDUA** adalah:
- 1) Menerima mahasiswa peserta Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) yang ditugaskan di sekolah tersebut;
 - 2) Menyediakan dukungan sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II);
 - 3) Memfasilitasi pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) bagi mahasiswa secara efisien dan efektif;
 - 4) Menjamin tersedianya iklim yang kondusif dan humanis bagi berlangsungnya Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) secara aman, damai, dan penuh semangat kekeluargaan demi memperkokoh pilar-pilar kebangsaan; dan
 - 5) Wajib menjaga nama baik **PIHAK PERTAMA** maupun **PIHAK KEDUA**.

PASAL 4 PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini akan dilaksanakan oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing dan
2. Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dapat melibatkan pihak lain sesuai dengan kesepakatan **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**.

PASAL 5 PEMBIAYAAN

Biaya yang ditimbulkan sebagai akibat ditandatanganinya Perjanjian Kerja Sama ini dibebankan dan dikelola serta dipertanggungjawabkan oleh Peserta Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II).

PASAL 6 JANGKA WAKTU

1. Perjanjian Kerja Sama ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.
2. Perpanjangan Perjanjian Kerja Sama ini sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan setelah selesainya kegiatan dan pembuatan laporan pertanggungjawaban oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** kepada institusi masing-masing.

PASAL 7 EVALUASI

1. Untuk lebih meningkatkan daya guna dan hasil guna, **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** melaksanakan kegiatan evaluasi terhadap seluruh rangkaian kegiatan dalam Perjanjian Kerja Sama ini yang dilaksanakan berdasarkan kesepakatan **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**;
2. Kegiatan evaluasi terhadap pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dilaksanakan melalui rapat koordinasi dan komunikasi berdasarkan kesepakatan **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**; dan
3. Hasil rapat koordinasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dituangkan dalam notulen rapat sebagai bahan acuan untuk tindak lanjut pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini.

PASAL 8 KEADAAN MEMAKSA ATAU *FORCE MAJEURE*

Keadaan Memaksa atau *Force Majeure* yang dimaksud dalam Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kerja Sama ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam hal **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang tercantum dalam **Perjanjian Kerja Sama** ini yang disebabkan dan/atau diakibatkan oleh peristiwa di luar kemampuan **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**, tetapi tidak terbatas pada kejadian-kejadian, seperti: bencana alam, sabotase, pemogokan, huru-hara, perang, kebakaran, peledakan, perubahan moneter, dan regulasi pemerintah, maka segala kelambatan atau kegagalan tidak dianggap sebagai kesalahan **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** sehingga **PIHAK** yang tidak atau terlambat memenuhi kewajibannya disebabkan hal tersebut tidak dapat dikenakan sanksi atau denda;
2. Peristiwa-peristiwa sebagaimana dimaksud ayat (a) harus diberitahukan secara tertulis oleh **PIHAK** yang tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada **PIHAK** lain selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sejak berhentinya peristiwa dimaksud;
3. Bilamana dalam 7 (tujuh) hari sejak diterimanya pemberitahuan dimaksud belum atau tidak ada tanggapan dari **PIHAK** yang menerima pemberitahuan, maka adanya peristiwa sebagaimana dimaksud ayat (a) dianggap telah disetujui oleh **PIHAK** tersebut; dan
4. *Force majeure* sebagaimana dimaksud dalam pasal ini tidak menghapuskan **Perjanjian Kerja Sama** dan berdasarkan kesiapan kondisi **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dapat melangsungkan **Perjanjian Kerja Sama** kembali sebagaimana mestinya.

PASAL 9 HUKUM YANG BERLAKU DAN PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Hukum yang Berlaku dan Penyelesaian Perselisihan dalam Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kerja Sama ini adalah sebagai berikut:

1. Perjanjian Kerja Sama ini tunduk pada Hukum yang berlaku di Indonesia;
2. Setiap perselisihan, pertentangan, dan perbedaan pendapat yang timbul sehubungan dengan Perjanjian Kerja Sama ini akan diselesaikan terlebih dahulu oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara musyawarah untuk mufakat; dan
3. Jika penyelesaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, maka **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** sepakat untuk menyelesaikan perselisihan melalui Pengadilan Negeri.

PASAL 10
KORESPONDENSI DAN PEMBERITAHUAN

1. Koordinasi, komunikasi, dokumen, dan/ atau pemberitahuan yang berhubungan dengan Perjanjian Kerja Sama ini disampaikan secara langsung dan/ atau tertulis melalui pos dan
2. Alamat **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** yang akan dipakai untuk komunikasi guna keperluan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagai berikut:

PIHAK PERTAMA : Drs. Santoso, M.Si.
Dekan FKIP UM Bengkulu
Alamat : Jl. Bali, Kota Bengkulu.
Email : fkp@umb.ac.id
Web : fkp.umb.ac.id

PIHAK KEDUA : Drs. Subhan Suwito.
Kepala Sekolah SMP Negeri 18
Alamat : Jl. Ks. Tubun, Kelurahan Jalan Gedang, Kec. Gading Cempaka,
Kota Bengkulu.

PASAL 11
PENUTUP

1. **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** sepakat bahwa seluruh dokumen yang berupa *faksimile* atau surat-menyurat, baik tertulis maupun elektronik yang telah dipindai sehubungan dengan Perjanjian Kerja Sama ini merupakan satu kesatuan dari Perjanjian Kerja Sama ini;
2. Segala hak dan kewajiban **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam Perjanjian Kerja Sama ini tidak dapat dialihkan kepada pihak lainnya tanpa persetujuan dari **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**;
3. Perjanjian Kerja Sama ini tidak membatasi **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan perjanjian sejenis dengan pihak lainnya; dan
4. Hal-hal yang belum cukup diatur dan/ atau apabila terdapat perubahan substansi dalam Perjanjian Kerja Sama ini akan dituangkan dalam Adendum berdasarkan kesepakatan **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kerja Sama ini.

Demikian Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli, bermaterai, dan ditandatangani **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** pada tanggal tersebut yang tercantum diawal Perjanjian Kerja Sama ini, serta mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK PERTAMA
FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu,



Drs. Santoso, M.Si.
Dekan

PIHAK KEDUA
SMP Negeri 18 Kota Bengkulu,



Drs. Subhan Suwito.
Kepala Sekolah

**LAPORAN KEGIATAN PELAKSANAAN PROGRAM PLP II
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 18
KOTA BENGKULU**



LAPORAN

**Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan
Penyelesaian Program PLP II**

Disusun Oleh

Lorenza Puspita Sari
NPM : 2084202001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2023

HALAMAN PENGESAHAN



Laporan Kegiatan PLP II

Di SMP N 18 Kota Bengkulu

Oleh :

Lorenza Puspita Sari
2084202001

Dosen Pembimbing

Selvi Riwayati, S.Si, M.Pd.
NIDN. 0226068404

Guru Pembimbing PLP

Rika Purwanti, S.Pd
NIP. 196507271989012003

Di Setujui
Kepala SMP N 18 Kota Bengkulu,

Enda Riani M, S.Pd
NIP. 198309282010012008

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya dapat menyelesaikan laporan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) ini sesuai dengan waktunya. Program PLP II ini bertujuan untuk membentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional sebagai calon guru.

Saya ucapkan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan semangat, kasih sayang serta doa dalam pelaksanaan PLP II.
2. Drs. Santoso, M.Si selaku Dekan FKIP UMB yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PLP II.
3. Rahmat Jumri, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Bengkulu
4. Selvi Riwayati, S.Si, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing PLP II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PLP II ini.
5. Enda Rian M, S.Pd selaku Kepala SMPN 18 Kota Bengkulu yang telah memberi kesempatan dan dukungan kepada kami dalam melaksanakan PLP II.
6. Rika Purwanti, S.Pd selaku Guru Pamong PLP II di SMPN 18 Kota Bengkulu yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PLP II.
7. Seluruh dewan guru SMPN 18 Kota Bengkulu yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada kami.
8. Dan semua pihak yang telah membantu sehingga laporan ini selesai tepat pada waktunya.

Laporan ini telah diselesaikan dengan sebaik-baiknya namun, apabila ada kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bengkulu, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Manfaat	5
BAB II	7
HASIL PELAKSANAAN PENGALAMAN PEMBELAJARAN	7
A. Tahap Observasi.....	7
1. Hasil Kegiatan Observasi I (Observasi RPP)	7
2. Hasil Kegiatan Observasi II (Observasi Guru Mengajar).....	8
3. Hasil Kegiatan Observasi III (Observasi Guru Mengajar)	10
B. Tahap Pembelajaran Di kelas	13
1. Kegiatan Praktik Mengajar 1	13
2. Kegiatan Praktik Mengajar 2	15
3. Kegiatan Praktik Mengajar 3	16
4. Kegiatan Praktik Mengajar 4	18
BAB III.....	21
PENUTUP	21
A. Kesimpulan	21
B. Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Kegiatan Observasi I.....	20
Lampiran 2. Perangkat Pembelajaran Kegiatan Observasi II dan III	20
Lampiran 3. Perangkat Pembelajaran Kegiatan Praktik Mengajar 1	20
Lampiran 4. Perangkat Pembelajaran Kegiatan Praktik Mengajar 2 dan 3	25
Lampiran 5. Perangkat Pembelajaran Kegiatan Praktik Mengajar 4	29
Lampiran 6. Jadwal Pelajaran	34
Lampiran 7. Absensi Mahasiswa PLP 2	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Observasi guru mengajar II	7
Gambar 2. Observasi guru mengajar III.....	8
Gambar 3. Praktik mengajar 1	11
Gambar 4. Praktik mengajar 2	12
Gambar 5. Praktik mengajar 3.	14
Gambar 6. Praktik mengajar 4	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengalaman Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan bagian integral dan muara dari proses pendidikan pada jenjang S-1 kependidikan yang dimaksudkan untuk menyediakan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam situasi nyata di lapangan untuk memantapkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial dalam rangka memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

PLP (Pengalaman Lapangan Persekolahan) telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Sebelum proses PLP dilaksanakan, terlebih dahulu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu diberikan gambaran Instansi Pendidikan sebagai tempat dilaksanakannya PLP. Salah satu yang menjadi pilihan tempat PLP adalah SMP Negeri 18 Bengkulu yang beralamatkan di Lingkar Barat , Bengkulu.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pada Pasal 8 menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya Pasal 9 menyatakan bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.

Berdasarkan amanah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen maka penyiapan calon pendidik selanjutnya diatur di dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru (SN Dikgu). Pendidikan guru sebagaimana dijelaskan pada SN Dikgu meliputi Program Sarjana Pendidikan dan Program Pendidikan Profesi Guru. Hal ini sesuai dengan SN Dikgu Pasal 1

Ayat (4) Program Sarjana Pendidikan adalah program pendidikan akademik untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang diselenggarakan oleh LPTK. Selanjutnya pasal 5 menyatakan bahwa Program Pendidikan Profesi Guru yang selanjutnya disebut Program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan untuk mendapatkan sertifikat pendidik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah.

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang selanjutnya disingkat LPTK sebagaimana dinyatakan pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (14) adalah perguruan tinggi yang diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru pada Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan nonkependidikan.

Implikasi dari berbagai peraturan perundangan yang terkait dengan guru dan pendidikan, hal yang paling mendasar adalah perubahan, pengembangan, dan penyesuaian adalah kurikulum untuk penyiapan guru profesional, khususnya kurikulum pendidikan Program Sarjana Pendidikan. Kurikulum pendidikan Program Sarjana Pendidikan yang bermutu, akan menghasilkan lulusan calon pendidik yang bermutu. Calon pendidik yang bermutu akan dapat mengikuti Program PPG dengan baik, dan akhirnya akan dihasilkan luaran sebagai guru profesional.

Menyikapi berbagai perundangan di atas, maka model pengembangan kurikulum pendidikan guru dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip berikut.

Pertama, keutuhan penguasaan kompetensi yang terkait dengan akademik kependidikan dan akademik bidang studi. Dan jika memungkinkan keutuhan untuk pendidikan akademik dan pendidikan profesi, mulai dari perekrutan, pendidikan akademik, dan pendidikan profesi. Namun jika tidak memungkinkan terintegrasi antara pendidikan akademik dan pendidikan profesi, maka keutuhan antara akademik kependidikan dan akademik bidang studi adalah mutlak.

Kedua, Keterkaitan mengajar dan belajar. Prinsip ini menunjukkan bahwa bagaimana cara guru mengajar harus didasarkan pada pemahaman tentang bagaimana peserta didik sebenarnya belajar dalam lingkungannya. Dengan demikian penguasaan teori, metode, strategi pembelajaran yang mendidik dalam perkuliahan di kelas harus dikaitkan dan dipadukan dengan bagaimana peserta didik belajar di sekolah dengan segenap latar belakang sosial-kulturalnya. Oleh karena itu, pada struktur kurikulum pendidikan akademik untuk calon guru harus menempatkan pemajanan awal (*early exposure*), yaitu pemberian pengalaman sedini mungkin kepada calon guru dengan **Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)** atau *internship* di sekolah mitra secara berjenjang.

Ketiga, adanya koherensi antar konten kurikulum. Koherensi mengandung arti keterpaduan (*integrated*), keterkaitan (*connectedness*), dan relevansi (*relevance*). Koherensi dalam konten kurikulum pendidikan guru bermakna adanya keterkaitan di antara kelompok matakuliah bidang studi (*content knowledge*), kelompok matakuliah yang berkaitan dengan pengetahuan tentang metode pembelajaran secara umum (*general pedagogical knowledge*) yang berlaku untuk semua bidang studi tertentu (*content specific pedagogical knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan kurikulum (*curricular knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pemilihan dan pengembangan alat penilaian (*assessment and evaluation*), pengetahuan tentang konteks pendidikan (*knowledge of educational context*), serta didukung dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran (*information technology*). Selain koherensi internal, kurikulum untuk Program Sarjana Pendidikan harus memperhatikan pula keterkaitan antar konten, baik pedagogi umum, pedagogi khusus maupun konten matakuliah keahlian dan keterampilan dengan realitas pembelajaran di kelas sehingga terbangun keterkaitan kurikulum program studi dengan kebutuhan akan pembelajaran di kelas atau sekolah (*university-school curriculum linkage*).

Dari kerangka pikir tersebut dapat dinyatakan bahwa penyiapan guru profesional harus disiapkan mulai dari jenjang akademik baik pada tataran akademik di kampus maupun pengenalan lapangan sedini mungkin pada seting nyata (latar otentik) di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Hal ini

dimaksudkan agar sedini mungkin calon pendidik memahami, mengetahui, menghayati, menjiwai, dan memiliki kemampuan kritis dan analitis terhadap profesinya kelak. Untuk itulah, seluruh mahasiswa Program Sarjana Pendidikan wajib mengikuti tahapan pemagangan penyiapan calon guru profesional melalui PLP.

Sebagaimana dinyatakan pada Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 Pasal 1 butir 8, PLP adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

PLP adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang.

Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) adalah tahapan kedua dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan yang dilaksanakan pada semester ketujuh. Sebagai tahap lanjutan dari PLP I, PLP II dimaksudkan untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi melalui berbagai bentuk aktivitas di sekolah.

Sekolah yang dituju oleh mahasiswa yaitu SMPN 18 Kota Bengkulu. SMP Negeri 18 Kota Bengkulu dipilih menjadi sekolah tempat pelaksanaan PLP II, Sehingga mahasiswa yang melakukan kegiatan PLP II di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu dapat menimba ilmu bersama guru-guru yang terdapat di SMP tersebut.

B. Tujuan

Secara umum program PLP II ini bertujuan untuk membentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional mahasiswa sebagai calon pendidik. Secara khusus program magang bertujuan sebagai berikut:

Program PLP II bertujuan untuk menetapkan kompetensi akademik kependidikan yang berkaitan dengan kompetensi akademik bidang studi dan

menetapkan kemampuan awal calon guru dengan menerangkan perangkat pembelajaran melalui:

1. Kesiapan Kemampuan Awal Calon Pendidik
2. Praktik Langsung Pembelajaran sebagai Asisten Guru dengan Bimbingan Guru
3. Pemantapan Jati Diri sebagai Pendidik

C. Manfaat

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II, antara lain:

1) Bagi Mahasiswa

1. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau di lembaga.
2. Mengetahui kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru.
3. Dapat merancang perangkat pembelajaran yang digunakan.
4. Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
5. Memperoleh pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan olahraga di sekolah, klub, atau lembaga.
6. Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver terhadap siswa dan warga sekolah.

2) Bagi Sekolah

1. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UMB dengan pemerintah daerah, sekolah, klub, atau lembaga.
2. Mendapatkan kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
3. Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar sekolah, klub, atau lembaga.

3) Bagi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

1. Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
2. Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.

BAB II

HASIL PELAKSANAAN PENGALAMAN PEMBELAJARAN

A. Tahap Observasi

RPP adalah singkatan dari Rencana Pelaksanaan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. Bentuk dan komponen RPP yang dibuat dan diterapkan di SMPN 18 Kota Bengkulu sesuai dengan kurikulum sekarang yaitu Kurikulum merdeka dengan merdeka belajar yang berpedoman pada standar isi. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat difungsikan sebagai panduan bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

1. Hasil Kegiatan Observasi I (Observasi RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk materi aplikasi penerapan sistem persamaan linier dua variabel kelas VIII mata pelajaran matematika yaitu RPP sudah menggunakan RPP terbaru yaitu RPP satu lembar dan diganti menjadi modul ajar yang sama dengan RRP. Proses pembelajaran sudah dilakukan secara tatap muka. Media pembelajaran yang terdapat di RPP ini yaitu HP/Laptop,internet,dan papan tulis .

Terdapat beberapa sumber belajar yang digunakan pada RPP ini untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Seperti, buku paket matematika, buku lembar kerja siswa. Perencanaan langkah-langkah pembelajaran telah mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. RPP di kelas VIII yang di telaah sudah pada tingkatan yang baik, semua butirnya terpenuhi dan terpadu sesuai dengan perintah perancangan RPP Kurikulum merdeka dengan merdeka belajar.

Kegiatan pendahuluan telah mencakup aspek membuka pelajaran dengan salam dan doa, mengecek kehadiran peserta didik, menyiapkan peserta didik sebelum mengikuti proses pembelajaran, menyampaikan model yang akan

dipelajari penyampaian tujuan pembelajaran/menyampaikan apersepsi awal tentang topik yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti terdapat kegiatan literasi (melihat, mengamati, membaca dan menuliskan kembali), diberikan contoh soal yang berkaitan dengan materi kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal tersebut kedepan guna mengetes pemahaman siswa terkait materi yang telah disampaikan . Pada kegiatan penutup sudah mencakup, peserta didik dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini, guru memberikan PR dan refleksi pembelajaran. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa.

Teknik penilaian yang digunakan pada RPP ini yaitu penilaian yang melihat sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa dan penilaian diskusi kelompok. Dengan demikian RPP dengan sub materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Ini sudah sesuai dengan butir-butir yang ada dengan kondisi pembelajaran di dalam kelas.

2. Hasil Kegiatan Observasi II (Observasi Guru Mengajar)

Hasil Kegiatan observasi II (observasi mengajar guru mengajar) pada tanggal 04 Oktober 2023 pukul 10.50 – 12.10 WIB, di jam ke-3 dan ke-4. Kegiatan observasi II guru mengajar dilakukan di kelas VIII 5 dengan materi pythagoras . Pada praktik mengajar 1 ini materi yang dipaparkan menggunakan penjelasan dengan menulis di papan tulis dengan spidol (dapat dilihat pada gambar 1). Pada pembelajaran ini menggunakan metode PBL (*Problem based Learning*). Dengan sumber belajar dari buku pegangan peserta didik dan LKS.



Gambar 1. Observasi guru mengajar II

Hasil observasi saat guru mengajar di kelas, kegiatan pembelajaran diawali dengan peserta didik memberikan salam kepada guru dan dilanjutkan dengan berdoa bersama, selanjutnya guru mengecek kehadiran peserta didik, guru menanyakan kepada siswa mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya, guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran. Sebelum memasuki pada kegiatan inti, yaitu penyampaian materi guru menyampaikan tujuan pada pembelajaran yang akan dipelajari dan memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya untuk mengingatkan kembali. Setelah itu guru memberi kesempatan untuk peserta didik membaca dan mengamati materi aplikasi penerapan sistem persamaan linier dua variabel. Guru memberikan contoh soal materi yang dipelajari kemudian memberikan soal yang sama namun hanya berbeda angkanya untuk dikerjakan oleh peserta didik. Salah satu peserta didik mengerjakan kedepan kemudian dicek oleh teman sekelasnya dan guru jawaban yang telah diselesaikan peserta didik. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari. Pada kegiatan penutup guru merefleksi pengalaman belajar dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran dengan salam dan doa. Untuk peserta didik yang menggobrol guru akan menegur langsung agar kondisi kelas tetap tenang, dan untuk peserta didik yang ingin ke toilet meminta izin terlebih dahulu sebelum meninggalkan kelas.

3. Hasil Kegiatan Observasi III (Observasi Guru Mengajar)

Hasil Kegiatan observasi III (observasi mengajar guru mengajar) pada tanggal 06 Oktober 2023 pukul 09.50 – 11.10 WIB, di jam ke-3 dan ke-4. Kegiatan observasi II guru mengajar dilakukan di kelas VIII 7 dengan materi pythagoras . Pada praktik mengajar 1 ini materi yang dipaparkan menggunakan penjelasan dengan menulis di papan tulis dengan spidol (dapat dilihat pada gambar 1). Pada pembelajaran ini menggunakan metode PBL (*Problem based Learning*). Dengan sumber belajar dari buku pegangan peserta didik dan LKS.



Gambar 2. Observasi guru mengajar III

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan
1.	Membuka pelajaran	- Guru membuka pelajaran dengan memberi salam - Guru menanyakan apakah peserta didik sudah berdoa terlebih dahulu karena ketentuan di sekolah apabila bel sudah berbunyi peserta didik diwajibkan berdoa terlebih dahulu, jika belum berdoa maka guru dan peserta didik berdoa bersama. - Guru juga menanyakan apakah ada tugas di rumah dan guru sedikit mengulang materi minggu lalu sebelum masuk pelajaran baru.

2.	Penyajian materi	Pada penyajian materi guru terlihat secara aktif dalam proses pembelajaran, guru berpegangan dengan modul ajar dan pada saat di kelas pembelajarannya sistematis seperti di RPP terlepas dari hal hal yang terjadi di dalam kelas. Peserta didik memiliki buku pegangan masing – masing, dan guru menggali buku dan memberi kesempatan untuk anak anak bertanya hal hal yang tidak dimengerti, untuk penyajian materi ada beberapa pertemuan guru menggunakan power point untuk membuat pembelajaran lebih bervariasi dan menyenangkan bagi peserta didik.
3.	Metode pembelajaran	Guru menggunakan metode problem solving, peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok dan diberi waktu diskusi bersama. Setelah itu, satu kelompok yang ditunjuk secara acak akan maju mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, yang akan ditanggapi oleh kelompok lain.
4.	Penggunaan Bahasa	Guru menggunakan bahasa pada umumnya yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik, sesekali guru ada juga menyelipkan bahasa daerah yaitu bahasa Bengkulu.
5.	Penggunaan waktu	Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, guru datang ketika bel berbunyi, sehingga tidak mengganggu atau berkurangnya jam pelajaran. Kegiatan pembelajaran dari pendahuluan, inti dan penutup sudah sesuai dengan jam pelajaran.
6.	Gerak tubuh	Posisi guru saat menjelaskan tidak hanya duduk di kursi namun menghampiri peserta didik sehingga ada interaksi antara peserta didik dengan guru, serta menulis di papan tulis.
7.	Cara memotivasi	Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan semangat untuk belajar, memberikan

	siswa	pertanyaan pertanyaan, dan jika bisa menjawab akan diberi apresiasi sehingga memunculkan keinginan untuk menjawab lagi pertanyaan selanjutnya
8.	Teknik bertanya	Pertanyaan diberikan kepada seluruh peserta didik, kemudian peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab dan menunjuk tangan siapa yang bisa menjawab pertanyaan tersebut, atau kadang kala guru yang menunjuk secara langsung peserta didik yang menjawab pertanyaan tersebut
9.	Teknik penguasaan kelas	Guru menguasai kelas dengan baik, apabila ada peserta didik yang ribut guru langsung menegurnya agar kondisi kelas tetap tenang, dan untuk peserta didik yang ingin izin ke wc akan meminta izin terlebih dahulu kepada guru
10.	Penggunaan media	Guru menggunakan media spidol, papan tulis, buku paket (buku pegangan siswa) , membuat kegiatan belajar mengajar menjadi teratur.
11.	Bentuk dan cara evaluasi	Setelah kegiatan belajar mengajar peserta didik diberikan tes tertulis berupa soal esay yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari
12.	Menutup pelajaran	Guru bersama siswa merefleksi pengalaman belajar, kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran dengan salam dan doa

B. Tahap Pembelajaran Di kelas

Kegiatan mengajar dilakukan di kelas yang sudah disepakati bersama dengan guru pamong mata pelajaran Matematika di SMPN 18 Kota Bengkulu yaitu Ibu Rika Purwanti,S.Pd. Kelas yang disepakati untuk dikelola yaitu di kelas VIII 5 dan VIII 7. Diberi kepercayaan untuk mengelola kelas ini dengan bimbingan Ibu Rika. Bimbingan meliputi perangkat pembelajaran dan segala hal terkait dengan

proses kegiatan belajar mengajar. Saat pelaksanaan terbimbing, Ibu Rika memberikan pengarahan sekaligus evaluasi di dalam proses mengajar baik sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar. Bimbingan dan konsultasi yang diberikan Ibu Rika memberikan manfaat dalam mengajar. Selain itu, Ibu Rika juga memberikan kritik dan sarannya untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga dari bimbingan yang diberikan, dapat mengevaluasi diri sejauh mana pencapaian yang sudah dicapai serta aspek-aspek yang perlu diperbaiki untuk mengembangkan kemampuan diri sebagai calon pendidik.

1. Kegiatan Praktik Mengajar 1

Kegiatan praktik mengajar 1 pada tanggal 10 Oktober 2023 pukul 07.30 – 08.50 WIB, di jam ke-1 dan ke-2. Kegiatan praktik mengajar dilakukan di kelas VIII 7 dengan materi pythagoras . Pada praktik mengajar 1 ini materi yang dipaparkan menggunakan penjelasan dengan menulis di papan tulis dengan spidol (dapat dilihat pada gambar 3). Pada pembelajaran ini menggunakan metode PBL (*Problem based Learning*). Dengan sumber belajar dari buku pegangan peserta didik dan LKS.



Gambar 3. Praktik mengajar 1

Pada kegiatan pendahuluan mahasiswa masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam dan dijawab oleh peserta didik, lalu ketua kelas menyiapkan anggota kelas dengan mengucapkan salam kepada mahasiswa tanda bersiapnya untuk memulai pembelajaran. Selanjutnya mahasiswa menanyakan kabar peserta didik sembari mengecek kehadiran peserta didik. Setelah itu mahasiswa menanya

dan mengingatkan kembali pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, dan menyampaikan tujuan dan hal hal yang akan dipelajari pada pembelajaran hari ini.

Pada kegiatan inti peserta didik melihat dan membaca tentang materi phytagoras dibuku pegangan dan LKS masing- masing (*literasi*). Lalu mahasiswa memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya jika ada yang kurang dipahami (*Critical Thinking*), sembari peserta didik mendiskusikan bersama teman sebangkunya mengenai phytagoras. Setelah itu peserta didik bersama mahasiswa membahas bersama materi teorema phytagoras dan contoh soal yang ada di LKS serta buku paket. Peserta didik diberi latihan soal dan diminta untuk beberapa peserta didik mengerjakan di depan kelas dan mempresentasikan hasil yang didapat. Pada pertemuan kali ini tidak ada yang berinisiatif untuk maju ke depan, sehingga mahasiswa menunjuk secara acak peserta didik yang maju yaitu Andini, Andini mempresentasikan hasil yang didapat didepan kelas dan mempersilahkan peserta didik untuk bertanya. Ada yang bertanya pada saat itu chintia namanya dan langsung dijawab olehnya teman sekelasnya aurelia dan diperkuatkan lagi oleh mahasiswa (*Communication*). Setelah itu barulah mahasiswa dan peserta didik membuat kesimpulan dari apa yang dipelajari hari ini dan memberikan kesempatan untuk peserta didik menanyakan kembali hal yang belum dimengerti (*Creativity*). Sebelum menutup pertemuan kali ini mahasiswa memberikan PR kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah.

Pada kegiatan penutup mahasiswa menanyakan bagaimana pembelajaran hari ini kepada peserta didik dan mengingatkan untuk belajar dirumah dan mengerjakan PR. Setelah itu bersiap- siap untuk pergantian jam dan ditutup dengan salam.

2. Kegiatan Pratik Mengajar 2

Kegiatan praktik mengajar 2 pada tanggal 12 Oktober 2023 pukul 08.50 – 10.10 WIB di jam ke-3 dan ke-4. Kegiatan praktik mengajar dilakukan di Kelas VIII 5 dengan materi garis sejajar dan segi banyak dengan sub bab menyelidiki

sifat – sifat bangun geometri. Pada praktik mengajar 2 ini materi yang di paparkan menggunakan power point tetapi juga menggunakan penjelasan di papan tulis (dapat dilihat pada gambar 4). Menggunakan model pembelajaran PBL (Problem Based Learning), buku yang digunakan yaitu buku pegangan siswa kurikulum merdeka dan LKS.



Gambar 4. Praktik mengajar 2

Pada kegiatan pendahuluan mahasiswa masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam dan dijawab oleh peserta didik, lalu ketua kelas menyiapkan anggota kelas dengan mengucapkan salam kepada mahasiswa sebelum dimulai pembelajaran. Selanjutnya mahasiswa menanyakan kabar peserta didik sembari mengecek kehadiran peserta dan menyampaikan hal-hal yang akan dipelajari dan menggunakan media belajar yang akan di tempuh.

Pada kegiatan selanjutnya, mahasiswa menanyakan dan mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari kepada peserta didik, dan menyampaikan hal-hal dari pembelajaran yang akan ditempuh. Pada kegiatan inti mahasiswa memaparkan judul yang akan dipelajari, dan peserta didik diberi waktu untuk melihat, membaca dan memahami sub bab materi bilangan berpangkat dan contoh soal (*Literasi*). Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada kesulitan saat membaca, mengamati dan memahami materi (*Critical thinking*). Lalu peserta didik dan mahasiswa membahas bersama mengenai materi cara menyelesaikan bilangan berpangkat dan bertukar informasi mengenai sub bab ini

menggunakan slide PPT (*Miscrosoft powerpoint*), dengan runtutan setiap langkah pembelajaran tidak dipaparkan langsung, melainkan peserta didik menemukan sendiri penyelesaian masalah tersebut. Setelah itu peserta didik diberi soal tes tertulis dan waktu menjawab di buku masing-masing, mahasiswa bertanya terlebih dahulu siapa yang ingin maju ke depan menyelesaikan soal tersebut dan mempresentasikannya ke depan kelas (*Collaboration*).. Pada saat ini ada peserta didik yang maju yaitu rizki dan sandi . Setelah mereka menuliskan hasil dari soal tersebut, maka mereka akan mempresentasikan hasil yang didapat di depan teman-temannya dan ditanggapi oleh peserta didik lainnya (*Communication*). Terjadi pertukaran informasi pada saat ini, terlihat peserta didik bertanya kepada yang mempresentasikan dari mana datangnya dan bagaimana cara pengerjaannya. Ketika ada kesulitan mahasiswa membantu menjelaskan dan menegaskan kembali hasil yang didapatkan apakah benar atau salah yang di kerjakan di depan kelas tersebut. Setelah itu menanyakan kembali materi yang telah dipelajari sehingga mendapat kesimpulan materi garis sejajar dan segi banyak , dan menanyakan kembali apakah peserta didik sudah paham terhadap pembelajaran kali ini (*Creativity*).

Pada kegiatan penutup peserta didik dan mahasiswa membuat rangkuman pembelajaran yang di pelajari, dan mahasiswa menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Setelah itu bersiap- siap untuk pergantian jam pelajran selanjutnya dan ditutup dengan salam. Pada saat bersalaman tangan mahasiswa mengingatkan untuk tetap semangat dalam belajar .

3. Kegiatan Praktik Mengajar 3

Kegiatan praktek mengajar 3 pada hari tanggal 17 Oktober 2023 pukul 12.25 – 13.45 WIB , di jam ke 7 - 8. Kegiatan praktik mengajar dilakukan di kelas VIII 7 dengan materi tripel phytagoras dengan sub bab teorema phytagoras . Pada praktik mengajar 3 ini materi yang dipaparkan menggunakan spidol dan papan tulis di kelas VIII 7. (dapat dilihat pada gambar 5).



Gambar 5. Praktik mengajar 3

Pada kegiatan ini menggunakan metode PBL(*Problem Based Learning*), buku yang digunakan yaitu buku pegangan siswa kurikulum merdeka dan LKS. Kegiatan pendahuluan pada saat bel berbunyi mahasiswa masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam dan dijawab oleh peserta didik, lalu ketua kelas menyiapkan anggota kelas dengan mengucapkan salam kepada mahasiswa tanda sebelum memulai pembelajaran. Selanjutnya mahasiswa menanyakan kabar peserta didik sembari mengecek kehadiran peserta didik. Mahasiswa menanyakan dan mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari kepada peserta didik, dan menyampaikan hal-hal dari pembelajaran yang akan ditempuh.

Pada kegiatan inti mahasiswa memaparkan garis besar yang akan dipelajari, dan peserta didik diberi waktu untuk melihat, membaca dan memahami sub bab materi tripel pythagoras dan contoh soal (*Literasi*). Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada kesulitan saat membaca, mengamati dan memahami materi di buku pegangan atau di LKS (*Critical thinking*). Lalu peserta didik dan mahasiswa membahas bersama mengenai materi tripel pythagoras dan bertukar informasi mengenai sub bab ini (*Collaboration*). Setelah itu peserta didik diberi soal tes tertulis dan waktu menjawab di buku masing-masing, mahasiswa bertanya terlebih dahulu siapa yang ingin maju ke depan menyelesaikan soal tersebut dan mempresentasikannya ke depan. Pada saat ini ada peserta didik yang maju yaitu dastin . Setelah menuliskan hasil dari soal tersebut, maka dastin akan mempresentasikan hasil yang didapat di depan teman-temannya dan ditanggapi oleh peserta didik lainnya (*Communication*). Pada saat ini ada peserta didik yang

bertanya kepada dastin baimana mendapatkan dan bagaimana jalan dari penyelesaian soal tersebut, dan langsung di jawab oleh dastin . Tetapi tetap di bawah pengawasan dari mahasiswa. Dastin kesulitan menjawab pertanyaan temannya maka mahasiswa membantu menjelaskan dan menegaskan kembali hasil yang didapatkan apakah benar atau salah yang di kerjakan di depan kelas tersebut. Setelah itu menanyakan kembali materi yang telah dipelajari sehingga mendapat kesimpulan materi tripel pythagoras dan menanyakan kembali apakah peserta didik sudah paham terhadap pembelajaran kali ini (*Creativity*).

Pada kegiatan penutup peserta didik dan mahasiswa merangkum pembelajaran saat ini, dan mahasiswa menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Setelah itu bersiap- siap untuk kegiatan P5 dan ditutup dengan salam. Pada saat bersalaman tangan mahasiswa mengingatkan untuk tetap semangat dan jangan lupa belajar pada saat di rumah.

4. Kegiatan Praktik Mengajar 4

Kegiatan praktek mengajar 4 pada hari tanggal 03 November 2023 pukul 10.50 – 12.10 WIB, di jam ke 5 - 6. Kegiatan praktik mengajar dilakukan di kelas VIII 5 dengan materi sitem persamaan linier dua variabel. Pada praktik mengajar 4 ini materi yang dipaparkan menggunakan power point tetapi dikarenakan laptop tidak bisa tersambung dengan laptop maka menggunakan spidol dan papan tulis. Metode pembelajaran kali ini yaitu diskusi kelompok dengan model pembelajaran PBL (*Problem based Learning*). Dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Praktik mengajar 4

Pada kegiatan pendahuluan mahasiswa masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam dan dijawab oleh peserta didik, lalu ketua kelas menyiapkan anggota kelas dengan mengucapkan salam kepada mahasiswa tanda sebelum memulai pembelajaran. Selanjutnya mahasiswa menanyakan kabar peserta didik sembari mengecek kehadiran peserta didik, sebelum masuk dikegiatan inti mahasiswa menyampaikan pembelajaran ini menggunakan diskusi kelompok dengan mengerjakan LKS (Lembar Kerja Siswa), menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengulas materi sebelumnya yang menyangkut pada persamaan linear dua variabel yaitu materi aljabar, persamaan garis lurus dan persamaan linear satu variabel.

Pada kegiatan inti peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 7 dan 8 orang, mereka diminta untuk membaca, mengamati, dan memahami dibuku pegangan dan LKS masing-masing (*Literasi*). Dan diberi waktu untuk mengidentifikasi sembari mengisi soal yang ada di LKS tersebut (*Critical Thinking*). Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikannya bersama teman sekelompoknya (*Collaboration*). Setelah itu kelompok yang di tunjuk maju secara acak akan mempresentasikannya didepan kelas. Kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi pekerjaan dari kelompok yang berada di depan (*Communication*). Setelah itu mahasiswa dan peserta didik membahas bersama dan mahasiswa memperkuat jawaban peserta didik yang maju jika itu benar dan

meluruskan jawaban jika jawaban dari peserta didik itu salah. Pada akhir pembahasan peserta didik dan guru membuat kesimpulan tentang pengertian persamaan linear dua dan mahasiswa menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami (*Creativity*).

Pada kegiatan penutup mahasiswa menanyakan kembali apa dan pengertian persamaan linear dua variabel. Selanjutnya bersiap- siap untuk pulang, berdoa bersama dan ditutup dengan salam dan doa. Pada saat bersalaman tangan mahasiswa memberikan motivasi semangat belajar dan berhati-hati di jalan saat pulang ke rumah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II Universitas Muhammadiyah Bengkulu tahun 2023 di SMPN 18 Kota Bengkulu yang dimulai pada tanggal 2 Oktober 2023 sampai dengan 10 November 2023, dapat ditarik kesimpulan

Menjadi pengajar atau pendidik ternyata tidak mudah karena mengajar memerlukan keahlian dan keterampilan khusus seperti penguasaan materi, pengelolaan kelas, serta teknik dan metode yang cocok untuk digunakan pada saat menyampaikan materi agar mudah dipahami oleh peserta didik. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya: guru, peserta didik, metode pengajaran, lingkungan sekolah, media pembelajaran dan lain-lain.

Dengan mengikuti Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II yang dilakukan mahasiswa dapat menumbuhkan kembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang calon pendidik serta akan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya

Mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat di perguruan tinggi dan dituangkan dan direalisasikan ke dalam kehidupan nyata di sekolah, dan memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah pada saat pembelajaran maupun di luar kegiatan pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa
 - a. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.

- b. Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik, dan berkomunikasi dengan sesama anggota PLP , guru siswa dan warga sekolah.
- 2. Bagi SMPN 18 Kota Bengkulu

Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.
- 3. Bagi Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 - a. Diharapkan pembekalan PLP lebih diefektifkan (pembuatan proposal, pembuatan laporan PLP, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan PLP dapat dioptimalkan.
 - b. Sosialisasi program PLP perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.

DAFTAR PUSTAKA

Fauzi'ah, Lina M.Sc. 2018. Buku Panduan Pengenalan Lapangan Persekolahan. Sleman: Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas MIPA UII.

Tim Laboratorium IAIN Tulung
Agung, Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) TAHUN
AKADEMIK 2017/2018, hal.1

Narifah. 2018. "Contoh Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan)", <https://narifah10.blogspot.com/2018/05/contoh-laporan-ppl-praktik-pengalaman.html>, diakses pada 12 Oktober 2020.

Mawang, Gedion. 2019. "Contoh Laporan PPL", <https://gedionmawang.blogspot.com/2019/08/contoh-laporan-ppl.html>, diakses pada 22 Oktober 2020

TIM Pusat pengembangan Profesi Kependidikan FKIP-UAD. 2019. "Pembekalan Teknis Pengenalan Lapangan Persekolahan 2 (PLP 2) Program Sarjana Pendidikan". <https://fkip.uad.ac.id/wp-content/uploads/PEMBEKALAN-PLP-2-2019.pdf>, diakses pada 6 November 2020.

Oesman, Yanti. 2018. "PANDUAN PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN I (PLP II) PROGRAM SARJANA PENDIDIKAN". <https://docplayer.info/96598276-Panduan-program-pengenalan-lapangan-persekolahan-i-plp-ii-program-sarjana-pendidikan.html>, diakses pada 11 November 2020.

L A M P I R A N

MODUL AJAR

Nama Sekolah : SMP/MTS

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : VIII/1

Alokasi Waktu : 8 jam

A. Capaian Pembelajaran

Geometri

Diakhir fase D peserta didik dapat membuat jaring – jaring bangun ruang (prisma, tabung, limas dan kerucut) dan membuat bangun ruang tersebut dari jaring – jaringnya. Peserta didik dapat menggunakan hubungan antar-sudut yang terbentuk oleh dua garis yang berpotongan , dan oleh dua garis sejajar yang dipotong sebuah garis transversal untuk menyelesaikan masalah (termasuk menentukan jumlah besar sudut dalam sebuah segitiga, menentukan besar sudut yang belum diketahui pada sebuah segitiga). Mereka dapat menjelaskan sifat – sifat kekongruenan dan kesebangunan pada segitiga dan segiempat, dan menggunakannya untuk menyelesaikan masalah. Mereka dapat menunjukkan kebenaran teorema pythagoras dan menggunakannya dalam menyelesaikan masalah (termasuk jarak antara dua titik pada bidang koordinat kartesius). Peserta didik dapat melakukan transformasi tunggal (refleksi, translasi, rotasi, dan dilatasi). Titik, garis, dan bangun datar pada bidang koordinat kartesius dan menggunakannya untuk menyelesaikan masalah .

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini peserta didik dapat :

1. Menganalisis beberapa informasi untuk membuktikan teorema pythagoras dengan benar,
2. Membuat pembuktian berupa skema atau prosedur terhadap rumus teorema pythagoras dengan benar,
3. Menentukan panjang sisi segitiga menggunakan teorema pythagoras yang benar,
4. Membandingkan sisi pada segitiga siku – siku istimewa yang benar,
5. Menemukan bentuk tripel pythagoras dengan benar, serta
6. Menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari – hari terkait penerapan teorema pythagoras dengan benar.

C. Indikator

1. Peserta didik dapat menganalisis beberapa informasi untuk membuktikan teorema pythagoras dengan benar,
2. Peserta didik dapat membuat pembuktian berupa skema atau prosedur terhadap rumus teorema pythagoras,
3. Peserta didik dapat menentukan panjang sisi segitiga menggunakan teorema pythagoras dengan benar,
4. Peserta didik dapat membandingkan sisi pada segitiga siku – siku istimewa dengan benar,
5. Peserta didik dapat menemukan bentuk tripel pythagoras dengan benar,
6. Peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari – hari terkait penerapan teorema pythagoras dengan benar.

D. Materi

Teorema pythagoras

1. Menemukan konsep pythagoras
2. Tripel pythagoras
3. Segitiga istimewa
4. Penerapan teorema pythagoras

E. Media dan alat pembelajaran

1. Buku matematika kelas VIII
2. Buku pendamping yang relevan dengan materi pembelajaran
3. Laptop dan proyektor
4. Alat tulis
5. Penggaris
6. Internet

F. Pendekatan dan metode

1. Pendekatan : scientific
2. Strategi : problem based learning, project based learning, discovery learning .
3. Teknik : example
4. Metode : ceramah, kerja kelompok (diskusi) dan penugasan .

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Rincian kegiatan
Pendahuluan	Pada awal pelajaran, guru memberi salam dan mengucapkan selamat datang kepada peserta didik . Guru menyapa peserta didik dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar. Seorang peserta didik diminta untuk memimpin doa.. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar
Inti	Guru menunjukkan contoh teorema Pythagoras di depan kelas Peserta didik diminta untuk memperhatikan contoh teorema Pythagoras tersebut dengan saksama Guru kemudian mengajukan pertanyaan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik mengenai teorema Pythagoras Peserta didik menjawab pertanyaan sesuai pengetahuannya Guru kemudian meminta peserta didik membaca materi tentang teorema Pythagoras Peserta didik melakukan eksplorasi mengenai teorema Pythagoras dari berbagai sumber referensi Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan hasil eksplorasinya mengenai teorema Pythagoras Guru mengapresiasi hasil diskusi peserta didik mengenai teorema Pythagoras. Guru kemudian menjelaskan materi teorema Pythagoras secara mendalam. Guru memberi contoh soal tentang teorema Pythagoras. Peserta didik diminta untuk mencoba mengerjakan contoh soal teorema Pythagoras yang guru berikan

	Setelah dirasa memahami contoh soal yang guru berikan, peserta didik diminta mengerjakan soal-soal latihan di buku tentang teorema Pythagoras Guru mengulas jawaban tepat dan soal-soal latihan di buku tentang teorema Pythagoras Guru menilai hasil pekerjaan peserta didik Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang sulit dipahami Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam mempelajari teorema pythagoras
Penutup	Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan Guru menyampaikan informasi tentang topik pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya Pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam

H. Penilaian

Teknik penilaian

1. Sikap :

Observasi selama kegiatan berlangsung

2. Pengetahuan :

a. Menjawab pertanyaan – pertanyaan yang ada dibuku .

b. Mengerjakan tugas

3. Keterampilan :

Tugas praktik

I. CONTOH INSTRUMEN

Diketahui segitiga ABC dengan panjang sisi a,b, dan c . pernyataan berikut yang benar adalah

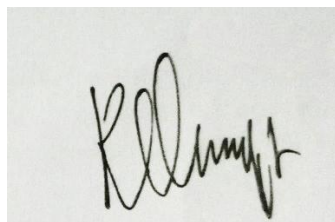
- a. Jika $b^2 = a^2 + c^2$, berarti $m \angle A = 90^\circ$
- b. Jika $c^2 = b^2 - a^2$, berarti $m \angle C = 90^\circ$
- c. Jika $c^2 = a^2 - b^2$, berarti $m \angle B = 90^\circ$
- d. Jika $a^2 = b^2 + c^2$, berarti $m \angle A = 90^\circ$

Dibuat di : Bengkulu

Tanggal : 07 oktober 2023

Mengetahui

Guru mata pelajaran matematika



Rika Purwanti, S.Pd.
Sari

NIP. 196507271989012003
2084202001

Bengkulu, oktober 2023

Mahasiswa

Lorenza Puspita

NPM.

Modul Ajar

Nama Sekolah SMP/MTS

Mata Pelajaran Matematika

Kelas/Semester: VII/1

Alokasi Waktu : 8 Jam Pelajaran

A. Capaian Pembelajaran

Bilangan

Di akhir fase D, peserta didik dapat membaca, menulis, dan membandingkan bilangan bulat, bilangan rasional dan irasional, bilangan desimal, bilangan berpangkat bulat dan akar, bilangan dalam notasi ilmiah. Mereka dapat menerapkan operasi aritmetika pada bilangan real, dan memberikan estimasi/perkiraan dalam menyelesaikan masalah (termasuk berkaitan dengan literasi finansial). Peserta didik dapat menggunakan faktorisasi prima dan pengertian rasio (skala, proporsi, dan laju perubahan) dalam penyelesaian masalah.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik dapat:

1. memahami bilangan berpangkat dengan benar
2. memahami sifat-sifat bilangan berpangkat dengan benar
- 3 menyelesaikan operasi bilangan berpangkat dengan benar
- 4 memahami bilangan bentuk akar dengan benar.
5. menyelesaikan operasi bilangan bentuk akar dengan benar,
6. merasionalkan penyebut bentuk akar dengan benar, serta
7. menulis bentuk baku bilangan dengan benar.

C. Indikator

1. Peserta didik dapat memahami bilangan berpangkat dengan benar
2. Peserta didik dapat memahami sifat-sifat bilangan berpangkat dengan benar
- 3 Peserta didik dapat menyelesaikan operasi bilangan berpangkat dengan benar.
4. Peserta didik memahami bilangan bentuk akar dengan benar.
- 5 Peserta didik dapat menyelesaikan operasi bilangan bentuk akar dengan benar
6. Peserta didik dapat merasionalkan penyebut bentuk akar dengan benar.

7. Peserta didik dapat menulis bentuk baku bilangan dengan benar

D. Materi

Bilangan Berpangkat

- 1 Bilangan Berpangkat Bulat
- 2 Bilangan Bentuk Akar Penulisan Bentuk Baku

E. Media dan Alat Pembelajaran.

1. Buku Matematika Kelas VIII.
2. Buku pendamping yang relevan dengan materi pembelajaran.
3. Internet
4. Laptop dan proyektor
5. Alat tulis

F. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan Scientific
2. Strategi Problem based learning, project based learning, discovery learning.
3. Teknik Example.
4. Metode Ceramah, kerja kelompok (diskusi), dan penugasan,

G. Kegiatan Pembelajaran.

Tahap	Rincian kegiatan
Pendahuluan	Pada awal pelajaran, guru memberi salam dan mengucapkan selamat datang kepada peserta Guru menyapa peserta didik dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar. Seorang peserta didik diminta untuk memimpin doa. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.
Inti	Guru menunjukkan contoh bilangan berpangkat di depan kelas. Peserta didik diminta untuk memperhatikan contoh bilangan

	tersebut dengan saksama Guru mengajukan pertanyaan untuk memantik rasa ingin tahu peserta didik bilangan berpangkat. Peserta didik menjawab pertanyaan sesuai pengetahuannya. Guru kemudian meminta peserta didik membaca materi tentang bilangan berpangkat Peserta didik melakukan eksplorasi mengenai bilangan berpangkat dari berbagai sumber referensi. Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan hasil eksplorasinya mengenai bilangan berpang Guru mengapresiasi hasil diskusi peserta didik mengenal bilangan berpangkat. Guru menjelaskan materi bilangan berpangkat secara mendalam. Guru memberi contoh soal tentang bilangan berpangkat. Peserta didik diminta untuk mencoba mengerjakan contoh soal bilangan berpangkat yang guru berikan Setelah dirasa memahami contoh soal yang guru berikan, peserta didik diminta mengerjakan tosoal latihan di buku tentang bilangan berpangkat. Guru mengulas jawaban tepat dari soal-soal latihan di buku tentang bilangan berpangkat. Guru menilai hasil pekerjaan peserta didik. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang sudah dipahami. Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam mempelajari bilangan berpangkat.
Penutup	Guru menjelaskan materi bilangan berpangkat secara mendalam. Guru memberi contoh soal tentang bilangan berpangkat. Peserta didik diminta untuk mencoba mengerjakan contoh soal bilangan berpangkat yang guru berikan Setelah dirasa memahami contoh soal yang guru berikan, peserta didik diminta mengerjakan tosoal latihan di buku tentang bilangan berpangkat. Guru mengulas jawaban tepat dari soal-soal latihan di buku tentang bilangan berpangkat. Guru menilai hasil pekerjaan peserta didik. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengajukan

	pertanyaan terhadap materi yang sudah dipahami. Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam mempelajari bilangan berpangkat.
--	---

H. Penilaian

Teknik Penilaian

1. Sikap: Observasi selama kegiatan berlangsung.
2. Pengetahuan:
 - a. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku.
 - b. Mengerjakan tugas.
3. Keterampilan: Tugas Praktik.

I. Contoh Instrumen

yang hasilnya bernilai 16 adalah

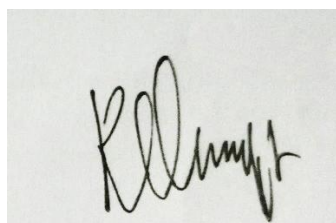
- a.(4)
- b. (-2)
- c. (-2)
- d. (-4)

Dibuat di : Bengkulu

Tanggal : 18 – oktober – 2023

Mengetahui
2023

Guru mata pelajaran matematika



Rika Purwanti, S.Pd.
Sari

NIP. 196507271989012003
2084202001

Bengkulu, 18 oktober

Mahasiswa

Lorenza Puspita

NPM.

Modul Ajar

Nama Sekolah SMP/MTS

Mata Pelajaran Matematika

Kelas/Semester: VIII/1

Alokasi Waktu :40 Menit Pelajaran

A. Capaian Pembelajaran

Aljabar

Di akhir fase D peserta didik dapat mengenali, memprediksi dan menggeneralisasi pola dalam bentuk susunan benda dan bilangan. Mereka dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar. Mereka dapat menggunakan sifat-sifat operasi (komutatif, asosiatif, dan distributif) untuk menghasilkan bentuk aljabar yang ekuivalen. Peserta didik dapat memahami relasi dan fungsi (domain, kodomain, range) dan menyajikannya dalam bentuk diagram panah, tabel, himpunan pasangan berurutan, dan grafik. Mereka dapat membedakan beberapa fungsi nonlinear dari fungsi linear secara grafik. Mereka dapat menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel Mereka dapat menyajikan, menganalisis, dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan relasi, fungsi dan persamaan linear. Mereka dapat menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel melalui beberapa cara untuk penyelesaian masalah.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik dapat:

1. memahami definisi sistem persamaan linier dua variabel.
2. membuat simulasi untuk memodelkan sistem persamaan linier dua variabel
3. masalah matematika yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel dengan benar,
4. menentukan solusi sistem persamaan linear dua variabel menggunakan cara eliminasi dengan benar;
5. menentukan solusi sistem persamaan linear dua variabel menggunakan cara substitusi dengan benar;
6. masalah sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel dengan benar, serta

C. Indikator

1. Peserta didik dapat . memahami definisi sistem persamaan linier dua variabel.
2. Peserta didik dapat membuat simulasi untuk memodelkan sistem persamaan linier dua variabel.
3. Peserta didik dapat memodelkan masalah matematika berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel dengan benar,
4. Peserta didik dapat menentukan solusi sistem persamaan linear dua variabel menggunakan cara eliminasi dengan benar.
5. Peserta didik dapat menentukan solusi sistem persamaan linear dua variabel menggunakan cara substitusi dengan benar.
6. Peserta didik dapat memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel benar,

D. Materi

Sistem Persamaan Linear dua Variabel

1. Memahami Konsep Sistem Persamaan Linear dua Variabel
2. Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear dua Variabel
3. Menyelesaikan Persoalan Terkait Sistem Persamaan Linear dua Variabel

E. Media dan Alat Pembelajaran

1. Buku Matematika Kelas VIII
2. Buku pendamping yang relevan dengan materi pembelajaran.
3. Alat tulis
4. Internet

F. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan Scientific
2. Strategi Problem based learning.
3. Teknik : Example
4. Metode Ceramah, kerja kelompok (diskusi), dan penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Rincian kegiatan
Pendahuluan	Pada awal pelajaran, guru memberi salam dan mengucapkan selamat datang peserta didik. Guru menyapa peserta didik dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.
Inti	Peserta didik diminta untuk memperhatikan penjelasan guru . Guru kemudian mengajukan pertanyaan untuk memantik rasa ingin tahu peserta didik, misalnya "apakah kamu tahu tentang materi tersebut? Guru memberi kesempatan peserta didik menjawab pertanyaan tersebut. Guru kemudian menyampaikan definisi sistem persamaan linier dua variabel yang benar . Guru meminta peserta didik untuk membaca materi di buku tentang persamaan linear dua variabel. Peserta didik melakukan eksplorasi dari berbagai sumber referensi mengenai materi persamaan linear dua variabel dari berbagai sumber referensi. Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan hasil eksplorasinya mengenai materi persamaan linear dua variabel Guru mengapresiasi hasil diskusi peserta didik mengenai persamaan linear dua variabel Guru kemudian menjelaskan materi persamaan linear dua variabel secara mendalam Guru memberi contoh soal tentang persamaan linear dua variabel. Peserta didik diminta untuk mencoba mengerjakan contoh soal persamaan linear dua variabel yang guru berikan. Setelah dirasa memahami contoh soal yang guru berikan, peserta didik diminta mengerjakan soal-soal latihan di lembar kerja siswa tentang persamaan linear dua variabel. Guru mengulas jawaban tepat dari soal-soal latihan di

	lembar kerja siswa tentang persamaan linear dua variabel. Guru menilai hasil pekerjaan peserta didik Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang sulit dipahami Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam mempelajari persamaan linear dan pertidaksamaan linear satu variabel
Penutup	Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan mendatang. Guru menyampaikan informasi tentang topik pembelajaran untuk pertemuan yang akan Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Pembelajaran diakhiri dengan salam dan ucapan terima kasih.

H. Penilaian

Teknik Penilaian

1. Sikap: Observasi selama kegiatan berlangsung.
2. Pengetahuan:
 - a. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku.
 - b. Mengerjakan tugas.
3. Keterampilan: Tugas Praktik.

I . Contoh Instrumen

Cara menyelesaikan sistem persamaan linier dua variabel yaitu :

Grafik, Eliminasi , substitusi , Gabungan (Eliminasi dan Subtitusi)

Dibuat di : Bengkulu

Tanggal : 18 oktober 2023

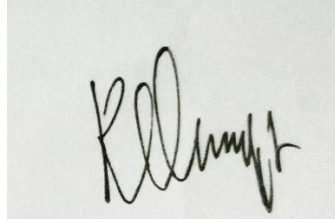
2023

Mengetahui

Bengkulu, oktober

Guru mata pelajaran matematika

Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rika Purwanti', on a light-colored background.

Rika Purwanti, S.Pd.

Lorenza Puspita Sari

NIP. 196507271989012003
2084202001

NPM.

JADWAL PELAJARAN

Senin : - VII 6 (JAM 08.00 – 09.20)
- VIII 4 (JAM 11.20 – 12.40)

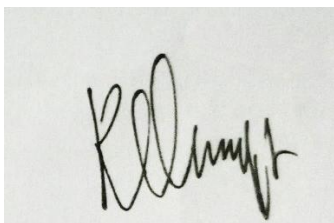
Selasa : - VIII 5 (JAM 07.30 - 08.50)
- VIII 7 (JAM 12.25 – 13.45)_

Rabu : - VII 6 (JAM 08.50 – 10.10)
- VIII 5 (JAM 10.50 – 12.10)
- VIII 6 (JAM 12.25 – 13.45)

Kamis : - VIII 6 (JAM 08.50 – 10.10)
- VIII 4 (JAM 10.50 – 12.10)

Jum”at : - VIII 7 (JAM 09.50 – 11.10)

Guru mata pelajaran



Rika Purwanti, S.Pd.
NIP. 196507271989012003

Mengetahui
Mahasiswa

Lorenza Puspita Sari
NPM.2084202001

PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) II

FORMAT PENILAIAN

(UNTUK GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING PLP II)

KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN SOSIAL

Petunjuk:

Berilah skor pada indikator/aspek yang diamati dengan cara memberi angka 1,2,3, atau 4 pada kolom skor sesuai penilaian dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 1 : Sangat Kurang

Skor 2 : Kurang

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

Nama Mahasiswa : Lorenza Puspita Sari

Nama Sekolah : SMP N 18 KOTA BENGKULU

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kewibawaan (Gezag) Sebagai Guru				
2.	Kejujuran				
3.	Kedisiplinan (Ketaatan Mengikuti Tata Tertib)				
4.	Keteladanan Bagi Peserta Didik Dan Teman Sejawat Dalam Perilaku Dan Penampilan				
5.	Kepercayaan Diri				
6.	Kesantunan Dalam Berkomunikasi				
7.	Sikap Supel/Ramah Dalam Pergaulan				
8.	Kemampuan Bekerjasama Dengan Anak Didik, Teman Sejawat, Tenaga Kependidikan Dan Guru				
9.	Responsif (Cepat Tanggap) Terhadap Berbagai Keadaan				
10.	Kerapian Dalam Penampilan				
		Total Skor :			
		Konversi Nilai (0-100) :			

PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) II

FORMAT PENILAIAN

(UNTUK GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING PLP II)

**TELAAH KURIKULUM, STRATEGI PEMBELAJARAN, SISTEM
EVALUASI, DAN PEMANFAATAN TIK DALAM PEMBELAJARAN**

Petunjuk:

Berilah Skor Pada Aspek Yang Diamati Dengan Cara Memberi Angka 1,2,3, Atau 4 Pada Kolom Skor Sesuai Penilaian Dengan Kriteria Sebagai Berikut.

Skor 1 : Sangat Kurang

Skor 2 : Kurang

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

Untuk Beberapa Catatan/Informasi Tambahan, Mohon Dituliskan Pada Tempat Yang Disediakan.

Nama Mahasiswa : Lorenza Puspita Sari

Bidang Studi : Pendidikan Matematika

Nama Fakultas : Keguruan dan ilmu pendidikan

No.	Aspek	Skor
1.	Kesesuaian Rumusan Indikator Pencapaian Dengan Kompetensi Dasar	
2.	Kesesuaian Materi Pembelajaran Dengan Indikator Dan Kompetensi Dasar Yang Akan Dicapai	
3.	Ketepatan Pemilihan Metode Pembelajaran	
4.	Kesesuaian Langkah-Langkah Pembelajaran	
5.	Kesesuaian Teknik Penilaian Dengan Indikator Yang Ditetapkan	
6.	Penilaian	
7.	Ketepatan Pemilihan It	
8.	Penggunaan It	
	Total Skor	

Catatan/informasi tambahan:

PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) II

FORMAT PENILAIAN

(UNTUK GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING PLP II)

KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MEMBANTU MENGEMBANGKAN RPP

Petunjuk:

Berilah skor pada indikator/aspek yang diamati dengan cara memberi angka 1,2,3, atau 4 pada kolom skor sesuai penilaian dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 1 : Sangat Kurang

Skor 2 : Kurang

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

Untuk beberapa catatan/informasi tambahan, mohon dituliskan pada tempat yang disediakan.

Nama Mahasiswa : Lorenza Puspita Sari

Bidang Studi : Pendidikan Matematika

Nama Fakultas : Keguruan dan ilmu pendidikan

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
1.	Ketekunan	
2.	Kegigihan/kesungguhan	
3.	Kelancaran	
4.	Penguasaan Konsep RPP	
5.	Kemampuan mengoperasionalkan pedoman penyusunan RPP	

Catatan/informasi tambahan:

PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) II

FORMAT PENILAIAN

(UNTUK GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING PLP II)

LATIHAN MENGAJAR

Petunjuk:

Berilah skor pada indikator/aspek yang diamati dengan cara memberi angka 1,2,3, atau 4 pada kolom skor sesuai penilaian dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 1 : Sangat Kurang

Skor 2 : Kurang

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

Untuk beberapa catatan/informasi tambahan, mohon dituliskan pada tempat yang disediakan.

Nama Mahasiswa : Lorenza Puspita Sari

Bidang Studi : Pendidikan Matematika

Nama Fakultas : Keguruan dan ilmu pendidikan

No.	Aspek	Skor
1.	Membuka pelajaran	
2.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	
3.	Menunjukkan kemampuan dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan pendekatan scientific (Model 5 M)	
4.	Menunjukkan kemampuan memilih media yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran	
5.	Menunjukkan kemampuan menggunakan media secara efektif dan efisien	
6.	Memanfaatkan TIK dalam pembelajaran	
7.	Menunjukkan kemampuan mengelola/memfasilitasi kelas	
8.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	
9.	Menunjukkan gaya (gesture) yang sesuai	
10.	Menutup pembelajaran dengan membuat rangkuman	

Catatan/informasi tambahan:

PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) II

FORMAT PENILAIAN UJIAN LISAN (UNTUK DOSEN PEMBIMBING PLP II)

NAMA : Lorenza Puspita Sari

NPM : 2084202001

PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika

NO.	INDIKATOR/ASPEK	BOBOT	NILAI (60-100)	JUMLAH (BOBOT X NILAI)
1.	Pembelajaran yang mendidik dalam PLP II	30		
2.	Pemahaman peserta didik	20		
3.	Pemahaman kurikulum dan penguasaan materi pelajaran	30		
4.	Penampilan/performance Sikap/ Etika Bahasa Cara berpakaian	20		
NILAI				

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II

Format Penilaian Laporan (Untuk Dosen Pembimbing PLP II)

NAMA : Lorenza Puspita Sari

NPM : 2084202001

PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika

NO.	KOMPONEN YANG DINILAI	NILAI MAKSIMUM	NILAI RIIL
1.	Sistematika penulisan	10	
2.	Isi laporan	40	
3.	Kebermaknaan simpulan dan rekomendasi	20	
4.	Tata tulis dan bahasa	15	
5.	Kelengkapan laporan (photo, pengesahan, dan lampiran)	15	
Nilai Laporan			

PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) II

LEMBAR PENILAIAN AKHIR PLP II

NAMA : Lorena Puspita Sari

NPM : 2084202001

PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika

NAMA SEKOLAH : SMP N 18 KOTA BENGKULU

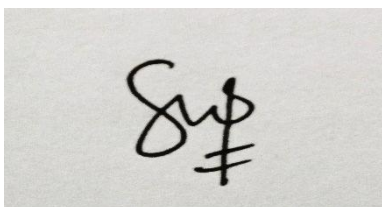
No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
1.	Kehadiran di Kampus dan Sekola	
2.	Laporan Pelaksanaan PLP II	
3.	Nilai Ujian oleh Dosen Pembimbing PLP II (C)	

$$\text{NILAI AKHIR} = \frac{(10 \times A) + (50 \times B) + (40 \times C)}{100}$$

Bengkulu, November 2023

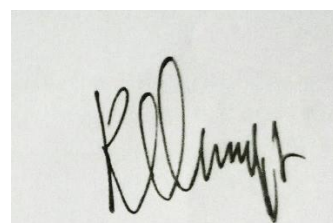
Dosem Pembimbing Lapangan

Guru Pamong



Selvi Riwayanti, S.Si, M.Pd.

NIP/NIDN. 0226068404



Rika Purwanti, S.Pd.

NIP. 196507271989012003

Di Setujui
Kepala SMP N 18 Kota Bengkulu,

Enda Riani M, S.Pd
NIP. 198309282010012008

